

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara termasuk pada kategori Baik.
2. Profesionalisme guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara termasuk pada kategori Sangat Baik.
3. Kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara termasuk pada kategori Sangat Baik.
4. Kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MI Kecamatan Nalumsari Jepara Jepara. Hasil tersebut berarti bahwa apabila kreativitas guru semakin baik, maka kinerja guru akan semakin meningkat.
5. Profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MI Kecamatan Nalumsari Jepara Jepara. Hasil tersebut berarti bahwa jika profesionalisme guru dalam sekolah semakin baik, maka kinerja guru akan semakin meningkat.
6. Kreativitas guru dan profesionalisme guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MI Kecamatan Nalumsari Jepara Jepara.

Hasil tersebut berarti bahwa guru yang kreatif didukung dengan sikap yang profesional dapat meningkatkan kinerja guru.

## **6.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para guru masih kurang kreatif dalam membuat alat bantu belajar. Oleh karena itu, guru hendaknya selalu berupaya mencari media ajar yang bisa mendukung materi yang diajarkan, misalnya media gambar. Hal ini dimaksudkan untuk lebih menarik minat siswa dalam belajar. Guru perlu lebih banyak menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi agar siswa tidak cepat merasa bosan dengan proses pembelajaran.
2. Profesionalisme guru masih belum maksimal pada aspek berilmu dan berpengetahuan luas. Oleh karena itu, bagi Kepala MI se Kecamatan Nalumsari Jepara perlu menerapkan kebijakan yang tepat berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru. Upaya tersebut diantaranya dengan mengupayakan pembinaan para guru melalui pemberian pendidikan dan pelatihan bagi guru secara berkala. Melalui kegiatan tersebut guru dapat mengembangkan diri dan meningkatkan keterampilannya, sehingga menambah kompetensi guru dan profesionalisme guru lebih meningkat.
3. Kinerja guru dalam hal penilaian pembelajaran perlu ditingkatkan agar mampu memberikan nilai sesuai kemampuan siswa. Guru perlu menganalisis setiap pelaksanaan evaluasi belajar, sehingga dapat diketahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta dapat diketahui siswa yang

kurang menguasai materi, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan kepada siswa tersebut.

### **6.3. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapaketerbatasan yang dapat dipergunakan bagi penelitian-penelitian yang akandatang. Penelitian menggunakan data primer yang salah satunya berupa kuisisioner yang diberikan kepada responden karyawan. Kuesisioner penelitian ini mencantumkan identitas responden. Hal ini dapat menjadikan responden khawatir dengan jawaban yang mereka berikan berimbas pada penilaian kinerja guru yang bersangkutan.

### **6.4. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka berikut ini disajikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel bebas atau variabel perantara (*intervening*), sehingga dapat diperoleh hasil kajian yang lebih baik terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.
2. Penggunaan kuisisioner sebaiknya tidak mengharuskan menggunakan identitas nama dan jabatan responden, sehingga hasil kuisisioner diharapkan akan lebih objektif.